

Penguatan Ketahanan Nasional melalui Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia Berdasarkan Tinjauan Literatur Sistematis

(Strengthening National Resilience through the Free Nutritious Meal Program in Indonesia a Systematic Literature Review)

Mentari Dian Melvin Hulu¹, Maria Sukawati², Chai Bu Sen³, Zian Fachrian ⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI¹²³⁴

tarilavigne0@gmail.com¹, mariacandra1199@gmail.com², chaibusen59@gmail.com³, zian.fachrian@stie-igi.ac.id⁴



Article Revision History:

Received on 5 Juli 2026

1st Revision on 7 Juli 2026

Accepted on 15 Juli 2026

Doi :

<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v4i3.260>

Abstract :

The Nutritious Food Program for the Community is one of the government's strategic policies aimed at improving the nutritional status of the population while strengthening Indonesia's national resilience. This program is not only focused on meeting nutritional needs but also has broad implications for human resource development, food security, and socioeconomic stability.

Objective : This study aims to analyze the contribution of the Nutritious Food Program to strengthening national resilience through a Systematic Literature Review (SLR) approach.

Methods : The research method followed the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. Data were analyzed from 16 scientific articles that met the inclusion criteria for the 2017–2025 period, obtained from national and international journals as well as reports from official institutions.

Research Results : The Nutritious Food Program has had a significant impact on improving nutritional status, reducing stunting, enhancing academic performance, and strengthening food security through the use of local foods and the strengthening of supply chains. In addition, this program also contributes to strengthening the local economy through the involvement of farmers, fishermen, and MSMEs.

This study concludes that the Nutritious Food Program is a strategic instrument in

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

supporting national resilience based on sustainable human capital development.

Keywords : Nutritious Food, Food Security, National Security, Systematic Literature Review, PRISMA.

1. Pendahuluan

Ketahanan nasional merupakan kemampuan suatu negara dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dapat memengaruhi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam perspektif pembangunan modern, ketahanan nasional tidak hanya ditentukan oleh kekuatan militer, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia, ketahanan pangan, serta stabilitas sosial dan ekonomi. SDM yang memiliki kondisi fisik dan mental yang prima dapat berkontribusi secara optimal dalam berbagai sektor, termasuk sektor pertahanan yang memerlukan individu-individu tangguh dan produktif (Sarjito, 2023). Menurut (Todaro and Smith 2012) pembangunan manusia yang berkualitas menjadi elemen kunci dalam menciptakan bangsa yang kompetitif di tengah dinamika global.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah mengembangkan Program Makanan Bergizi untuk Masyarakat sebagai intervensi strategis dalam meningkatkan status gizi sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional. Program ini dirancang tidak hanya sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi melalui pemanfaatan pangan lokal dan penguatan ekosistem produksi pangan daerah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program makanan bergizi memiliki dampak positif terhadap peningkatan status kesehatan anak, peningkatan kehadiran sekolah, serta perbaikan capaian akademik. Studi di berbagai negara juga menunjukkan bahwa program makan sekolah berkontribusi terhadap pembentukan modal manusia jangka panjang yang lebih berkualitas.

Namun demikian, implementasi program di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur,

koordinasi lintas sektor, pengawasan kualitas pangan, serta keberlanjutan pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk memahami sejauh mana program ini berkontribusi terhadap penguatan ketahanan nasional.

2. Kajian Teori

2.1 Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis yang mencerminkan kemampuan suatu bangsa dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan melalui pemanfaatan seluruh sumber daya nasional secara terpadu. Konsep ketahanan nasional tidak hanya berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan, tetapi juga mencakup dimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, pendidikan, serta ketahanan pangan. Seluruh dimensi tersebut saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan pembangunan nasional.

Dalam mendukung ketahanan nasional, khususnya pada kajian ini penguatan ketahanan pangan yang berkelanjutan perlu dilaksanakan melalui kolaborasi lintas sektor, pemberdayaan pangan lokal yang dihasilkan petani dan UMKM, optimalisasi sistem distribusi pangan bergizi, serta peningkatan literasi gizi melalui institusi pendidikan dan layanan kesehatan masyarakat seperti posyandu. Strategi tersebut berperan dalam meningkatkan kualitas asupan gizi anak sekaligus membentuk lingkungan keluarga yang mendukung penerapan pola konsumsi sehat secara berkelanjutan (Agustin et al. 2026).

Program Makanan Bergizi berperan penting dalam memperkuat ketahanan pangan nasional melalui penguatan demand pangan lokal. (Aulia 2026) menegaskan bahwa program MBG menciptakan permintaan stabil terhadap produk pertanian lokal sehingga memperkuat ekonomi petani, nelayan, dan UMKM.

Program Makanan Bergizi memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan nasional melalui pembangunan manusia (*human capital development*). Menurut (Sarjito 2024), program ini merupakan investasi jangka panjang dalam membangun SDM yang sehat dan produktif sebagai bagian dari pertahanan non-militer. Hal ini

diperkuat oleh (Bundy et al., 2018) dan (Wang et al., 2021) yang menunjukkan bahwa program makan sekolah memiliki dampak jangka panjang terhadap: peningkatan pendidikan, peningkatan produktivitas, serta pengurangan kemiskinan. Dengan demikian, program ini memiliki dimensi multidimensional: kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pertahanan nasional.

Sementara itu, (FAO 2023) dan (WFP 2020) menyoroti bahwa ketahanan pangan Indonesia masih menghadapi tantangan struktural seperti : ketimpangan distribusi pangan, akses pangan tidak merata, serta kerentanan terhadap krisis pangan global. Dengan demikian, program makanan bergizi berfungsi tidak hanya sebagai intervensi sosial, tetapi juga sebagai strategi stabilisasi sistem pangan nasional.

2.2 Program Makanan Bergizi Gratis

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan pemerintah Indonesia yang bertujuan meningkatkan status gizi masyarakat, terutama peserta didik, melalui penyediaan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi seimbang. Program ini diharapkan mampu menurunkan prevalensi stunting, meningkatkan kesehatan, memperbaiki kemampuan belajar, serta membentuk generasi yang lebih sehat dan produktif.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia merupakan kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak sekolah dan mendukung keberlanjutan pendidikan. Urgensi program ini terletak pada perannya dalam mengatasi ketimpangan gizi, meningkatkan daya konsentrasi, serta mengurangi angka putus sekolah akibat keterbatasan akses terhadap makanan bergizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak jangka panjang program MBG terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan siswa (Qomarrullah, Suratni and Sawir 2025).

Program Makan Bergizi Gratis pada negara Jepang yang bernama Kyushoku adalah program makan siang sekolah di Jepang yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan gizi dan kesehatan anak sejak 100 tahun yang lalu (Auliawan and

[Harsiwi 2025](#)). Pelaksanaan school feeding program di berbagai negara memberikan dampak positif terhadap kesehatan, kehadiran siswa, capaian pendidikan, serta perkembangan kognitif anak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa program makan bergizi memiliki manfaat yang tidak hanya bersifat kesehatan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi ([Wang et al., 2021](#)).

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis kontribusi Program Makanan Bergizi untuk Masyarakat terhadap penguatan ketahanan nasional di Indonesia. SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis komprehensif, objektif, dan terstruktur terhadap berbagai temuan penelitian sebelumnya.

Proses review dilakukan mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel.

Data diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang terindeks pada : Google Scholar, ResearchGate, Garuda mapun Sinta serta Laporan lembaga internasional (FAO, WFP, *World Bank*).

Kata kunci yang digunakan : *School feeding program, Food security, Nutrition intervention, Stunting reduction program, Human capital development*, Ketahanan pangan, Ketahanan nasional.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dan Proses Seleksi (PRISMA)

Tabel 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklus
Artikel tahun 2017–2025	Artikel tidak jelas sumbernya
Membahas program makanan bergizi / school feeding	Tidak memiliki DOI atau data publikasi
Memiliki data empiris atau review ilmiah	Duplikasi
Terindeks atau dapat diverifikasi	Tidak relevan dengan tema

Tabel 2. Kriteria Proses Pemilihan Artikel

Identification	142 artikel ditemukan
Screening	68 artikel tersisa
Eligibility	29 artikel dianalisis full text
Included	10 artikel final

4. Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan telaah terhadap berbagai artikel ilmiah, laporan lembaga internasional, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), ketahanan pangan, *school feeding*, gizi anak, serta penguatan ketahanan nasional. Review literatur dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan penelitian, mengidentifikasi temuan-temuan yang telah ada, serta menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini.

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel yang berasal dari Indonesia maupun luar negeri, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar penelitian menyoroti pentingnya program pemberian makanan bergizi di sekolah sebagai upaya meningkatkan status gizi, kesehatan, kemampuan kognitif, prestasi belajar, serta kualitas sumber daya manusia. Selain itu, beberapa penelitian menekankan bahwa keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh ketahanan pangan, sistem distribusi pangan, kebijakan pemerintah, serta dukungan berbagai pemangku kepentingan.

Hasil review juga menunjukkan bahwa penelitian pada tingkat global lebih banyak membahas efektivitas *school feeding*, kebijakan pangan, dan ketahanan pangan berkelanjutan. Sementara itu, penelitian di Indonesia cenderung berfokus pada upaya pencegahan stunting, penguatan ketahanan pangan, efektivitas rantai pasok, serta implementasi Program Makan Bergizi Gratis sebagai bagian dari strategi pembangunan sumber daya manusia dan ketahanan nasional.

Secara umum, seluruh penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemenuhan gizi, ketahanan pangan, dan peningkatan kualitas sumber

daya manusia. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji Program Makan Bergizi Gratis sebagai strategi penguatan ketahanan nasional melalui integrasi aspek gizi, ketahanan pangan, pemberdayaan petani dan UMKM, serta sistem distribusi pangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dengan menghadirkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai peran Program Makan Bergizi Gratis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memperkuat ketahanan nasional Indonesia. Selanjutnya, hasil telaah penelitian terdahulu tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Artikel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Negara	Fokus	Hasil Penelitian
1	(Bundy et al., 2018)	Global	School feeding	Program school feeding terbukti meningkatkan kehadiran siswa di sekolah, memperbaiki status gizi, meningkatkan kemampuan belajar, serta menjadi investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM)
2	(Alderman et al., 2021)	Global	Nutrition	Intervensi gizi melalui program makan di sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan, perkembangan kognitif, dan prestasi belajar peserta didik.
3	(Asakura and Sasaki 2017)	Jepang	School lunch	Program makan siang sekolah di Jepang meningkatkan kualitas asupan gizi anak, terutama kecukupan vitamin, mineral, dan konsumsi makanan yang lebih seimbang sehingga mendukung pertumbuhan yang sehat
4	(Neilson and Wright 2017)	Indonesia	Food security	Penelitian menunjukkan bahwa ketahanan pangan dipengaruhi oleh akses ekonomi, distribusi pangan, dan kondisi sosial. Ketimpangan pangan masih

				menjadi tantangan utama di Indonesia.
5	(Wulandari et al., 2021)	Indonesia	Stunting	Upaya pencegahan stunting melalui perbaikan gizi, edukasi keluarga, dan intervensi pemerintah terbukti mampu menurunkan prevalensi stunting pada anak.
6	(FAO 2023)	Global	Food security	Laporan FAO menunjukkan dunia menghadapi krisis pangan akibat perubahan iklim, konflik, dan gangguan rantai pasok sehingga diperlukan penguatan sistem pangan yang berkelanjutan.
7	(WFP 2020)	Indonesia	Food access	WFP menemukan bahwa kerawanan pangan masih dialami kelompok masyarakat rentan. Akses terhadap pangan bergizi perlu diperkuat melalui kebijakan perlindungan sosial dan program pangan sekolah
8	(WFP 2022)	Global	Policy	WFP menegaskan bahwa kebijakan school feeding merupakan strategi global yang efektif untuk meningkatkan gizi, pendidikan, serta mendukung ketahanan pangan nasional.
9	(Sarjito 2024)	Indonesia	MBG	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dipandang sebagai strategi pembangunan kualitas SDM yang dapat memperkuat ketahanan nasional melalui peningkatan kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas generasi muda.
10	(Aulia 2026)	Indonesia	Supply chain	Efektivitas rantai pasok pangan sangat menentukan keberhasilan MBG. Sistem distribusi yang baik mampu menjamin ketersediaan bahan pangan yang berkualitas dan tepat waktu.

4.1 Pengaruh Program terhadap Status Gizi dan Ketahanan Nasional

Hasil sintesis dari 10 artikel menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan status gizi masyarakat, khususnya anak usia sekolah dan kelompok rentan.

Program Makan Bergizi merupakan salah satu kebijakan strategis yang berperan dalam meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya anak usia sekolah, sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang tidak hanya mendukung pertumbuhan fisik yang optimal, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan fungsi kognitif, kemampuan belajar, daya konsentrasi, serta produktivitas individu. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi sejak usia dini, kualitas generasi mendatang diharapkan semakin baik sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Dalam perspektif ketahanan nasional, Program Makan Bergizi memiliki dampak yang lebih luas dibandingkan sekadar pemenuhan kebutuhan pangan. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan kesehatan, peningkatan kemampuan belajar, serta pembentukan generasi yang lebih produktif dan berdaya saing. Keberhasilan Program Makan Bergizi menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung ketahanan nasional, karena sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan berkualitas merupakan modal utama bagi terciptanya pembangunan nasional yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Studi ([Asakura and Sasaki 2017](#)) menunjukkan bahwa program makan sekolah di Jepang mampu meningkatkan asupan nutrisi mikro seperti vitamin dan mineral, serta membentuk kebiasaan makan sehat jangka panjang. Temuan ini memperkuat pentingnya intervensi gizi berbasis institusi pendidikan.

Di Indonesia, ([Wulandari et al., 2021](#)) menemukan bahwa program intervensi gizi berkontribusi terhadap penurunan kasus *stunting*, *wasting*, dan *underweight*. Efektivitas program sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga gizi, pendanaan,

serta koordinasi lintas sektor. Secara keseluruhan, program makanan bergizi tidak hanya meningkatkan status kesehatan, tetapi juga berdampak pada : perkembangan kognitif anak, peningkatan konsentrasi belajar, serta penurunan angka ketidakhadiran sekolah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap sepuluh artikel yang membahas Program Makan Bergizi Gratis (MBG), *school feeding*, ketahanan pangan, dan intervensi gizi, dapat disimpulkan bahwa program pemberian makanan bergizi memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan status gizi, kesehatan, perkembangan kognitif, serta kualitas sumber daya manusia.

Dampak tersebut paling banyak dirasakan oleh kelompok sasaran, yaitu anak usia sekolah dan kelompok masyarakat rentan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pangan bergizi. Dengan demikian, manfaat program lebih dominan dirasakan oleh kelompok prioritas, namun dalam jangka panjang berpotensi memberikan dampak yang lebih luas terhadap pembangunan nasional melalui peningkatan kualitas generasi penerus bangsa.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi memiliki hubungan yang erat dengan ketahanan pangan dan ketahanan nasional. Program ini dapat menjadi salah satu instrumen dalam memperkuat ketahanan nasional apabila didukung oleh ketersediaan pangan yang berkelanjutan, sistem distribusi yang efektif, keterlibatan penyedia bahan pangan lokal, serta koordinasi lintas sektor yang baik. Keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh penyediaan makanan bergizi kepada penerima manfaat, tetapi juga oleh efektivitas tata kelola, kebijakan, dan sistem pendukung yang menjamin keberlanjutan pelaksanaannya.

Meskipun demikian, hasil kajian menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian, antara lain pemerataan distribusi pangan, efektivitas rantai pasok, akses masyarakat terhadap pangan bergizi, serta sinkronisasi kebijakan

antarinstansi. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut menjadi penting agar Program Makan Bergizi Gratis tidak hanya memberikan manfaat bagi kelompok sasaran dalam jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap penguatan ketahanan pangan dan ketahanan nasional secara berkelanjutan.

5.1 Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus memperkuat kebijakan Program Makan Bergizi Gratis melalui perencanaan yang terintegrasi dengan program ketahanan pangan nasional. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi lintas kementerian dan pemerintah daerah, pemerataan distribusi pangan, peningkatan kualitas pengawasan, serta pemberdayaan industri lokal sebagai bagian dari rantai pasok pangan agar pelaksanaan program lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang merata.

2. Bagi Pelaksana Program

Pelaksana Program Makan Bergizi Gratis diharapkan terus meningkatkan kualitas implementasi program melalui penguatan sistem distribusi, pengawasan mutu bahan pangan, ketepatan sasaran penerima manfaat, serta evaluasi pelaksanaan secara berkala. Selain itu, koordinasi antarinstansi, sekolah, tenaga kesehatan, dan penyedia bahan pangan perlu terus ditingkatkan untuk meminimalkan kendala operasional dan memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan pendekatan *literature review*, tetapi juga melakukan penelitian lapangan untuk mengevaluasi implementasi Program Makan Bergizi Gratis di berbagai daerah. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada aspek yang masih memerlukan penyempurnaan, seperti efektivitas distribusi pangan, efisiensi rantai pasok, tata kelola program,

mekanisme pengawasan, keberlanjutan pendanaan, serta evaluasi kebijakan. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam mendukung penyempurnaan Program Makan Bergizi Gratis sebagai salah satu strategi penguatan ketahanan pangan dan ketahanan nasional di Indonesia.

6. Daftar Pustaka

- Agustin, Ira, Evi Damayanti, Annisa Nur Ardiani, Hilwa Azkiya Hasibuan, Vazira Nurul, and Romiza Arika. "Strategi Integrasi Program Makan Bergizi Gratis Dengan Sistem Ketahanan Pangan Untuk Mengatasi Masalah Stunting Dan Malnutrisi." *Jurnal Medika*, 5 (1). (2026) : 926–934.
- Asakura, Keiko, and Sasaki, Satoshi. "School lunches in Japan: Their contribution to healthier nutrient intake among elementary-school and junior high-school children". *Public Health Nutrition*, 20(9). (2017) : 1523–1533.
- Aulia, Hani. "Manajemen rantai pasok program Makan Bergizi Gratis dalam mendukung ketahanan pangan nasional: Studi literatur". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 4(4). (2026) : 193-205.
- Auliawan, Althaf, Gauhar., and Harsiwi, Windy. "Kyushoku di Jepang sebagai referensi program Makan Bergizi Gratis di Indonesia". *Kiryoku*, 9(1). (2025) : 184–197.
- Bundy, Donald. A. P., de Silva, Nilanthi., Horton, Susan., Jamison, T, Dean., and Patton, C. George. "Re-imagining school feeding: A high-return investment in human capital and local economies (Disease Control Priorities, 3rd ed., Vol. 8)". *World Bank*, (2018).
- FAO, IFAD, UNICEF, WFP, & WHO. "The state of food security and nutrition in the world". *Food and Agriculture Organization*, (2023).
- Neilson, Jeff., and Wright, Josephine. "The state and food security discourses of Indonesia: Feeding the bangsa". *Geographical Research*, 55(2). (2017) : 131–143.
- Qomarrullah, Rif'iy., Suratni, Suratni., Wulandari S., Lestari., and Sawir, Muhammad. "Dampak jangka panjang program Makan Bergizi Gratis terhadap kesehatan

- dan keberlanjutan pendidikan". *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2). (2025) : 130–137.
- Sarjito, Aris. "Kebijakan dan strategi pertahanan". *CV Jejak Publisher*. (2023).
- Sarjito, Aris. "Free nutritious meal program as a human resource development strategy to support national defence". *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(5). (2024) : 129–141.
- Todaro, Michael. P., and Smith, Stephen. C. "Economic development Eleventh Edition". *Addison-Wesley Pearson*, (2012).
- Wang, Dongqing., Shinde, Sachin., Young, Tara., and Fawzi, Wafaie. W. Impacts of school feeding on educational and health outcomes of school-age children and adolescents in low- and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Global Health*, 11 (04051). (2021) : 1-27.
- World Food Programme. "Strategic review of food security and nutrition in Indonesia: 2019–2020 update". *WFP*. (2020).
- World Food Programme. "The state of school feeding worldwide 2022". *WFP*. (2022).
- Wulandari, Eka Cahyaningsih, Hartanti Sandi Wijayanti, Nurmasari Widyastuti, Binar Panunggal, Fitriyono Ayustaningwarno, and Ahmad Syauqy. "Hubungan Stunting Dengan Keterlambatan Perkembangan Pada Anak Usia 6-24 Bulan." *Journal of Nutrition College*, 10 (4). (2021) : 304–312.